

# Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung

R. Ait Novatiani<sup>1\*</sup>, Apriwandi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>)Universitas Widyatama

<sup>1</sup>)[Ait.novatiani@widyatama.ac.id](mailto:Ait.novatiani@widyatama.ac.id), <sup>2</sup>)[apri.wandi@widyatama.ac.id](mailto:apri.wandi@widyatama.ac.id)

\*Corresponding Author

Diajukan : 17 Mei 2023

Disetujui : 24 Mei 2023

Dipublikasi : 1 Oktober 2023

## ABSTRACT

*This research has a purpose, namely to analyze corporate social responsibility (CSR), the financial performance of cooperatives and the influence of corporate social responsibility (CSR) on the financial performance of cooperatives. Corporate Social Responsibility (CSR) and Financial Performance of Savings and Loan Cooperatives are the objects of research. The survey method is used in research conducted by researchers. The results of the study concluded, namely: 1). implementation of corporate social responsibility (CSR) is adequate 2). the implementation of the cooperative's financial performance is adequate; and 3). the application of corporate social responsibility (CSR) affects the financial performance of cooperatives.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility (CSR) and Cooperative Financial Performance*

## PENDAHULUAN

Badan usaha koperasi di Indonesia adalah bentuk korporasi nirlaba. Badan usaha yang unik karena mendistribusikan keuntungan (laba) kepada anggota-pengguna mereka yang juga penyumbang modal ekuitas. Koperasi dikendalikan anggota sekaligus pengurus, biasanya berdasarkan satu anggota satu suara. Dengan demikian tanggung jawab sosial bergantung pada apa yang diinginkan oleh mayoritas pemilikinya dari perusahaan tersebut.

Salah satu prinsip koperasi dalam rangkaian prinsip Aliansi Koperasi Internasional adalah "Kepedulian terhadap Masyarakat" Hal ini mencerminkan kenyataan bahwa koperasi dimiliki oleh anggota masyarakat setempat dan dengan strukturnya mengembalikan keuntungan kepada pengguna, keuntungannya dikembalikan kepada masyarakat setempat. Secara umum, koperasi mencoba bertindak dengan tanggung jawab sosial dan mendukung komunitas lokal mereka. Mereka seringkali terutama berfokus pada operasi yang efisien dan memaksimalkan manfaat bagi pemilik pengguna mereka. Seperti dalam semua bentuk bisnis yang dikontrol secara demokratis, strategi dan tujuan juga bergantung pada keinginan mayoritas pemilik.

Selain itu, ekonom terkenal Milton Friedman (1970) menulis sebuah artikel pendek yang bagus berjudul sesuatu seperti "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah Meningkatkan Keuntungannya" Premis dasarnya adalah bahwa perusahaan dikembangkan sebagai agen bagi pemilikinya untuk mencapai sesuatu yang lebih besar. efisiensi (seperti manufaktur) daripada yang bisa mereka lakukan secara individual. Karena pemilik perusahaan memiliki pendapat yang berbeda dan peringkat yang berbeda untuk tujuan sosial, tidak efisien bagi perusahaan untuk

memprioritaskan tujuan tersebut dan menggunakan keuntungannya untuk mencapainya (Puaschunder, 2017). Sebaliknya, perusahaan harus mengembalikan keuntungan kepada pemilikinya dan setiap pemilik kemudian dapat memutuskan apakah dan bagaimana menerapkan keuntungan tersebut untuk tujuan sosial. Friedman mengatakan itu jauh lebih baik dari itu, tetapi dia membuat poin yang sangat bagus yang berlaku untuk perusahaan milik investor dan koperasi milik pengguna.

Koperasi ialah usaha bersama yang berlandaskan pada asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. Memiliki peran dalam memperkuat perekonomian rakyat serta *mengembangkan* perekonomian nasional. Dengan demikian koperasi harus dibina serta diarahkan guna menjadi suatu Badan Usaha yang mandiri dan maju. Salah satunya yaitu dengan meningkatkan kinerja keuangan pada koperasi tersebut, karena dengan upaya ini koperasi bisa menghidupkan perekonomian rakyat sebagai pangkal kemampuan serta ketangguhan perekonomian nasional (Baswir, 2013).

Kinerja keuangan adalah suatu keadaan atau mencerminkan kemampuan suatu organisasi dalam pengelolaan serta mengalokasikan sumber daya yang dimiliki organisasi tersebut (Novatiani & Agiati, 2021). Kinerja keuangan koperasi bertujuan guna mengukur prestasi koperasi. Berdasar aturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor: 22/PER/M.KUKM/IV/2011 (Per.KUKM, 2011) mengenai panduan pemeringkatan koperasi bahwa salah satu penilaian di dalam metode peringkat koperasi ialah dari tingkat kesehatan koperasi, yaitu melalui pengukuran kinerja keuangan koperasi. Ukuran kinerja keuangan koperasi ialah dengan *liquidity ratio*, *solvability ratio* serta *profitability ratio* (Ikhsan, 2013; Tolong, A., As & Rahayu, 2020).

Laba atau keuntungan yang dipergunakan di koperasi adalah dengan istilah sisa hasil usaha (SHU). Sisa hasil usaha (SHU) ialah merupakan perolehan bagi koperasi, akan dipergunakan guna menaikkan kesejahteraan para anggota serta menyelamatkan keberlangsungan hidup koperasi itu sendiri. Namun di beberapa koperasi dari tahun ke tahun mengalami penurunan jumlah sisa hasil usaha (SHR) yang diterima, hal ini menunjukkan kinerja keuangan koperasi menurun (Christine et al., 2019; Dewi et al., 2017). Sedangkan, menurut Aris dan Yoga (2020) penurunan jumlah sisa hasil usaha (SHR) telah terjadi di koperasi simpan pinjam Sejahtera Mandiri di Bandung, bisa terlihat di Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1

## Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung

Tahun	Triwulan	Sisa Hasil Usaha (SHU)
2016	I	Rp 25.235.770
	II	Rp 48.576.576
	III	Rp 84.771.553
	IV	Rp 91.829.444
2017	I	Rp 42.298.156
	II	Rp 40.197.296
	III	Rp 77.039.969
	IV	Rp 87.670.140
2018	I	Rp 41.945.414
	II	Rp 27.122.375
	III	Rp 77.050.395
	IV	Rp 124.394.086
2019	I	Rp 40.156.215

Berdasar pada Tabel 1.1 terdapat penurunan jumlah sisa hasil usaha (SHR) yang diterima, hal tersebut menunjukkan kinerja keuangan koperasi menurun. Dengan demikian perlu diterapkan *corporate social responsibility* (CRS) dalam koperasi. *Corporate social responsibility* (CSR) ialah tanggung jawab suatu organisasi dalam melakukan usaha dengan beretika, beroperasi dengan resmi, berpartisipasi dalam meningkatkan ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup bagi internal dan eksternal perusahaan (Gray et al., 2001; Rendtorff, 2019). *Corporate social responsibility* (CSR) bisa memberikan pengaruh yang baik kepada organisasi, karena reputasi organisasi tersebut menjadi baik serta kepercayaan masyarakat pada produk yang diciptakan suatu organisasi meningkat. Dengan demikian masyarakat berkeinginan untuk membeli produk yang diciptakan suatu organisasi tersebut. Semakin laku produk yang diciptakan suatu organisasi maka laba akan semakin meningkat serta akan menarik investor, hal ini mempengaruhi kinerja keuangan organisasi (Kusumadilaga, 2010). Menurut (Dewanti & Mulyadi, 2019) mengemukakan yaitu dilakukan kegiatan CSR diharapkan memperoleh laba tanpa mengabaikan tanggung jawab sosial perusahaan dalam melestarikan lingkungan sekitarnya. Lestari & Novi (2019) menyimpulkan bahwa (CSR) mempunyai pengaruh pada *financial performance* (kinerja keuangan).

Dengan demikian *corporate social responsibility* (CSR) sangat diperlukan karena bisa mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan bertujuan guna menganalisis *corporate social responsibility* (CSR), kinerja keuangan koperasi serta pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan koperasi.

## STUDI LITERATUR

### Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan

Secara konseptual *financial statement* (laporan keuangan) dapat didefinisikan sebagai informasi keuangan yang akurat dalam menyediakan informasi mengenai operasional perusahaan, khususnya pada arus kas yang diinginkan, agar investor dapat mengambil keputusan investasi (Kieso et al., 2011). Kinerja keuangan yaitu perkiraan tentang capaian atau kesuksesan dari penerapan rencana organisasi dalam melaksanakan misi dan visi organisasi (Wau, Redaktur et al., 2017). Dalam analisis keuangan, para akademis dan peneliti sepakat menggunakan analisis rasio untuk menggambarkan dan merefleksikan setiap angka dalam laporan keuangan yang dapat dijadikan alternatif keputusan.

Rasio keuangan ialah aktivitas yang memperbandingkan nilai-nilai yang tercantum didalam informasi keuangan (Kasmir, 2015). Angka yang didapatkan dari hasil membandingkan antara komponen informasi keuangan dengan komponen lainnya yang memiliki keeratan yang signifikan serta relevan (Rahayudi & Apriwandi, 2023). Menurut Ikhsan (2013), Tolong *et al* (2020), aturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI No.06/Per/M/KUKM/V/2006, bahwa ukuran *financial performance* (kinerja keuangan) koperasi adalah:

- a). rasio likuiditas ialah rasio yang digunakan guna mengukur kemampuan suatu organisasi dalam membayar hutangnya pada saat ditagih.

Rasio likuiditas dengan menggunakan *current ratio*, dimana bisa diformulasikan:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Pasiva Lancar}} \times 100 \%$$

- b). rasio solvabilitas ialah rasio yang dipergunakan guna menilai berapa besar *asset* organisasi dibiayai oleh hutang.

Rasio solvabilitas dengan mempergunakan *total debt to total assets ratio*, dimana bisa diformulasikan:

$$\text{Total debt to total assets ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$$

c). rasio rentabilitas ialah rasio yang dipergunakan guna menilai kompetensi dari suatu organisasi untuk memperoleh keuntungan atau kemampuan koperasi dalam memperoleh sisa hasil usaha (SHR)

Rasio rentabilitas dengan menggunakan *return on assets*, dimana bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{aktiva}} \times 100 \%$$

### **Kegunaan Analisis Rasio Keuangan**

Kamaliah (2020) menyatakan kegunaan analisis rasio keuangan:

1. Menganalisis prestasi serta kinerja suatu organisasi
2. Acuan bagi pengelola organisasi dalam pembuatan rencana
3. Mengevaluasi keadaan suatu organisasi dari segi keuangan
4. Membantu para investor dalam mengestimasi risiko yang akan dihadapi
5. Bagi para *stakeholder* digunakan dalam pengevaluasian serta penilaian.

### **Tujuan Analisis Rasio Keuangan.**

Kamaliah (2020) mengemukakan analisis rasio keuangan memiliki tujuan:

- 1 Digunakan dalam mengukur kinerja keuangan secara keseluruhan
- 2 Digunakan dalam mengukur tingkat rentabilitas
- 3 Digunakan dalam menguji investasi
- 4 Digunakan dalam mengukur tingkat likuiditas serta tingkat solvabilitas

### **Corporate Social Responsibility (CRS).**

Menurut Friedman (1970), *Corporate social responsibility* (CSR) ialah tanggung jawab suatu organisasi dalam melakukan usaha dengan beretika, beroperasi dengan resmi, berpartisipasi dalam meningkatkan ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup sekitarnya. Berdasar pada kriteria *global reporting initiative* (GRI), *Corporate social responsibility* (CSR) terdiri dari 5 unsur:

1. Ekonomi, yaitu suatu organisasi harus memakmurkan serta mendistribusikan nilai ekonomi yang dihasilkan guna mensejahterakan anggota serta dapat memberikan donasi kepada masyarakat.
2. Lingkungan, yaitu organisasi harus melakukan perbaikan kerusakan lingkungan di sekitarnya
3. Tenaga kerja, yaitu organisasi harus melakukan dan memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan serta para anggota koperasi

4. Hak asasi manusia, yaitu organisasi harus memberikan keselamatan bagi tenaga kerja khususnya kepada karyawan dan anggotanya
5. Sosial, yaitu organisasi harus melakukan pelayanan kepada masyarakat di sekitarnya yaitu memberikan sumbangan dalam mendukung aktivitas masyarakat di sekitarnya.

#### Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CRS).

Meiyana (2018) menyatakan CSR bagi suatu organisasi mempunyai manfaat:

1. Menjaga atau mengangkat reputasi serta citra organisasi
2. Patut memperoleh *social lisence to operate*
3. Mengurangi risiko usaha organisasi
4. Memperluas jalan masuk sumber daya untuk kegiatan usaha
5. Memperluas prospek pasar
6. Mengurangi biaya
7. Memulihkan ikatan dengan *stakeholders*
8. Menaikkan produktivitas serta motivasi karyawan

#### Pengembangan Hipotesis

*Corporate social responsibility* (CSR) bisa memberikan dampak yang baik kepada suatu organisasi, karena reputasi organisasi tersebut menjadi baik serta kepercayaan masyarakat pada produk yang diciptakan suatu organisasi meningkat. Dengan demikian masyarakat berkeinginan untuk membeli produk yang diciptakan suatu organisasi tersebut. Semakin laku produk yang diciptakan suatu organisasi maka laba akan semakin meningkat serta akan menarik investor, hal ini mempengaruhi kinerja keuangan organisasi (Giannarakis, 2014; Gray et al., 2010; Khojastehpour & Johns, 2014; Purbawangsa et al., 2020). Menurut Rosdwianti et al (2016) (2016) mengemukakan yaitu dilakukan kegiatan CSR diharapkan memperoleh laba tanpa mengabaikan tanggung jawab sosial perusahaan dalam melestarikan lingkungan sekitarnya. Dewanti & Mulyadi (2019) mengemukakan yaitu jika *corporate social responsibility* (CSR) baik maka *financial performance* koperasi simpan pinjam meningkat. Lestari & Lelya (2019) menyimpulkan bahwa (CSR) mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan. Kegiatan CSR suatu organisasi menaikkan masyarakat menjadi percaya kepada barang yang diproduksi organisasi tersebut, sehingga keuntungan menjadi meningkat. Hal ini menunjukkan reputasi organisasi tersebut meningkat dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan organisasi (Kadek, 2014). Atas dasar pendapat para peneliti sebelumnya maka dapat dijelaskan bahwa penerapan *corporate social responsibility* (CSR) sangat diperlukan guna menaikkan kinerja keuangan koperasi. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan ialah:

Ho : Penerapan *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh pada kinerja keuangan koperasi.

Ha : Penerapan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh pada kinerja keuangan koperasi.

## METODA PENELITIAN

### Jenis dan Data Penelitian

*Survey method* sebagai metode penelitian ini. Sugiyono (2008) menyatakan *survey method* ialah metode penelitian kuantitatif yang dipergunakan guna memperoleh data masa lalu maupun saat sekarang. Menguji hipotesis mengenai variabel sosialogi serta psikologis dari suatu sampel yang merupakan bagian dari populasi. Data kuantitatif merupakan jenis data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2008) data kuantitatif ialah data yang

berupa nilai serta data dengan menggunakan skor. Dengan demikian *quantitative data* adalah data yang mempunyai kecenderungan bisa dianalisis dengan menggunakan statistik. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu dengan mengajukan kuesioner yang ada hubungannya dengan variabel penelitian. Adapun data sekunder didapatkan dari literatur. Serta teknik pengumpulan data kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilaksanakan.

### Populasi dan Sampel Penelitian.

Populasi penelitian ini adalah anggota koperasi simpan pinjam berada di kawasan kota Bandung sebanyak 207 orang. Sedangkan sampel penelitian menggunakan teknik sampel acak dan diperoleh 68 responden anggota koperasi yang dapat dianalisis lebih lanjut.

### Operasionalisasi Variabel.

Variabel independen adalah *corporate social responsibility (X)* yang diukur dengan menggunakan instrumen yang terdiri dimensi ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia dan sosial. Instrumen variabel ini menggunakan analisis konten atas laporan keuangan koperasi yang telah dikembangkan (Buana & Nuzula, 2017; Meiyana, 2018; Rahayudi & Apriwandi, 2023). Sedangkan *Dependent Variable (Y)* ialah kinerja keuangan koperasi, dengan dimensi: a). rasio likuiditas; b). rasio solvabilitas; dan c). rasio rentabilitas.

### Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif serta analisis verifikatif yang digunakan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Analisis deskriptif, untuk mendeskripsikan setiap variabel dengan tujuan untuk membantu dalam memecahkan permasalahan. Analisis verifikatif, untuk menganalisis keterkaitan diantara variabel dengan melakukan uji hipotesis yaitu mempergunakan uji t.

## HASIL

### Penerapan Penerapan *Corporate Social Responsibility (CRS)* Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung

Penerapan *corporate social responsibility (CRS)* pada koperasi simpan pinjam di kota Bandung sudah memadai karena dalam pelaksanaan CSR sudah sejalan dengan standar *global reporting initiative (GRI)* yaitu adanya 5 (lima) unsur ekonomi, lingkungan, social, tenaga kerja dan hak asasi manusia. Rekapitulasi penerapan *corporate social responsibility (CRS)* dapat ditampilkan dalam Tabel 1.

**Tabel 1 Rekapitulasi Penerapan *corporate social responsibility (CRS)***

No	Dimensi	Actual Score	Ideal Score	%	Mean Score	Kategori
1	Ekonomi	2.413	3.060	78,86 %	3,94	Baik
2	Lingkungan	5.959	7.480	79,67 %	3,98	Baik
3	Tenaga Kerja	3.745	5.440	68,84 %	3,92	Baik
4	Hak Asasi Manusia	3.234	4.080	79,26	3,96	Baik
5	Sosial	2.929	3.740	78,32	3,92	Baik
<b>Total</b>		<b>18.280</b>	<b>23.800</b>	<b>76,81 %</b>	<b>3,94</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan Tabel. 1 hasil kuesioner mengenai CSR secara keseluruhan memperoleh skor 3,94 yang mengindikasikan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR pada koperasi simpan pinjam di kota Bandung sudah baik karena ditunjukkan dengan: 1).unsur ekonomi mempunyai perolehan skor 3,94, hal tersebut menunjukkan kategori baik. Membuktikan bahwa koperasi telah mendistribusikan nilai ekonomi yang dihasilkan untuk kesejahteraan anggota serta memberikan donasi ke masyarakat; 2). unsur lingkungan mendapatkan skor 3,98, ini menunjukkan kategori baik. Membuktikan bahwa koperasi telah melakukan perbaikan kerusakan lingkungan di sekitarnya; 3). unsur tenaga kerja memiliki skor 3,92, ini menunjukkan kategori baik. Membuktikan bahwa koperasi telah melakukan dan memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan serta kepada para anggota koperasi; 4).unsur hak asasi manusia memperoleh skor 3,96, hal ini menunjukkan kategori baik. Menunjukkan bahwa koperasi telah memberikan keselamatan bagi tenaga kerja khususnya kepada karyawan dan kepada para anggotanya; dan 5). unsur sosial mempunyai skor 3,92, ini menunjukkan kategori baik. Menunjukkan koperasi telah melakukan pelayanan kepada masyarakat di sekitarnya yaitu memberikan sumbangan dalam mendukung aktivitas masyarakat di sekitarnya.

### Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung.

Pada koperasi simpan pinjam di kota Bandung menunjukkan yaitu kinerja keuangan sudah memadai, karena dalam pengukuran kinerja keuangan koperasi simpan pinjam telah menggunakan: *current ratio*; (CR); 2). rasio solvabilitas yaitu dengan *total debt to total assets ratio* (TDAR); dan 3). rasio rentabilitas yaitu dengan *return on assets* (ROA). Hal ini sesuai dengan pendapat Ikhsan (2013). Tolong *et al* (2020) serta aturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI No.06/Per/M/KUKM/V/2006.

Rekapitulasi kinerja keuangan koperasi simpan pinjam dapat ditampilkan dalam Tabel 2.

**Tabel 2 Rekapitulasi Kinerja Keuangan Koperasi**

No	Dimensi	Actual Score	Ideal Score	%	Mean Score	Kategori/ Kualifikasi
1	<i>Curent Ratio</i>	299	340	87,94 %	4,39	Sangat Baik
2	<i>Total Debt to Total Assets Ratio</i>	297	340	87,35 %	4,37	Sangat Baik
3	<i>Return on Assets</i>	284	340	83,53 %	4,18	Sangat Baik
<b>Total</b>		<b>880</b>	<b>1.020</b>	<b>86,27</b>	<b>4,31</b>	<b>Sangat Baik</b>

Di Tabel 2 dapat dijelaskan yaitu hasil kuesioner mengenai kinerja keuangan koperasi simpan pinjam secara keseluruhan memperoleh skor 4,31 yang mengindikasikan kualifikasi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam di kota Bandung sangat baik karena ditunjukkan: 1). *curent ratio* mempunyai perolehan skor 4,39, dimana termasuk kualifikasi sangat baik. Hal tersebut memiliki makna bahwa koperasi simpan pinjam di kota Bandung yang diteliti pada umumnya mempunyai kemampuan yang sangat baik di dalam membayar utang lancar pada saat ditagih dengan aktiva lancar yang dipunyainya; 2). *total debt to total assets ratio* (TDAR) memiliki skor 4,37, dimana termasuk kategori sangat baik. Hal ini mengandung makna koperasi simpan pinjam di kota Bandung yang diteliti pada umumnya mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam pengelolaan *asset* koperasi yang dibiayai oleh utang; dan 3).*return on assets* (ROA) mendapatkan skor 4,18, dimana termasuk kategori sangat baik. Hal ini mengandung makna koperasi simpan pinjam di kota Bandung yang diteliti pada umumnya mempunyai kemampuan sangat baik dalam memperoleh sisa hasil usahanya serta total aktiva yang dipunyai koperasi sangat baik.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam

Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa  $t$  hitung sebesar 31,565. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa penerapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan koperasi, di mana  $t$  hitung  $31,565 > t$  tabel 1,96. Dengan demikian dapat diartikan jika penerapan *corporate social responsibility* dilakukan dengan baik maka dapat meningkatkan kinerja keuangan koperasi.

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.369	.312		10.815	.000
Penerapan CSR	.035	.001	.968	31.565	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil penelitian yang sudah dilakukan sependapat dengan Rosdwianti *et al* (2016) yang mengemukakan bahwa dilakukan kegiatan CSR diharapkan memperoleh laba tanpa mengabaikan tanggung jawab sosial perusahaan dalam melestarikan lingkungan sekitarnya. Menurut Mela & Made (2019) mengemukakan yaitu jika *corporate social responsibility* (CSR) baik maka *financial performance* koperasi simpan pinjam meningkat. Lestari & Novi (2019) menyimpulkan bahwa (CSR) mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan. Kegiatan CSR suatu organisasi menaikkan masyarakat menjadi percaya kepada barang yang diproduksi organisasi tersebut, sehingga keuntungan menjadi meningkat. Hal ini menunjukkan reputasi organisasi tersebut meningkat dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan organisasi (Kadek, 2014).

## KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti secara empiris hubungan tanggung jawab sosial badan usaha koperasi terhadap peningkatan kinerja keuangan koperasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan: Penerapan *corporate social responsibility* pada koperasi simpan pinjam di kota Bandung sudah memadai. Pelaksanaan kinerja keuangan koperasi simpan pinjam di kota Bandung sudah memadai Penerapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan koperasi. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bukanlah hal baru bagi koperasi: karena koperasi selalu berperilaku dengan tanggung jawab sosial. Itu ada dalam DNA mereka.

Bertanggung jawab secara sosial bukan hanya label yang bagus untuk bisnis koperasi, itu adalah dasar budaya koperasi. Itu sebabnya koperasi menyebutnya Tanggung Jawab Sosial Koperasi. Mempertahankan ekonomi lokal melalui kontribusi untuk mempertahankan dan menciptakan lapangan kerja, dan menawarkan alat kepada orang-orang untuk menjalankan pembangunan ekonomi dan sosial mereka. Begitulah cara kami berbisnis. Selain itu, memberikan manfaat sosial dan mendorong keberlanjutan dengan mempromosikan lingkungan dan mengembangkan produksi dan distribusi energi terbarukan.

**REFERENSI**

- Aris, W., & Yoga. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam di Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi*, 20(1).
- Baswir, eRvrisond. (2013). *Koperasi Indonesia Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Buana, V. A., & Nuzula, N. F. (2017). Pengaruh Environmental Cost Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50(1), 46–55.
- Christine, D., Yadiati, W., Afiah, N. N., & Fitrijanti, T. (2019). The relationship of environmental management accounting, environmental strategy and managerial commitment with environmental performance and economic performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(5), 458–464. <https://doi.org/10.32479/ijeep.8284>
- Dewanti, L. P. M., & Mulyadi, M. (2019). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), & Budaya Tri Hita Karana Terhadap Kinerja Keuangan Di Koperasi Simpan Pinjam Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2, Desember).
- Dewi, R. S., Suwendra, I. W., & Yulianthini, N. N. (2017). Analisis Penurunan Sisa Hasil Usaha (ShH) Pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 5(1).
- Friedman, M. (1970). The Social Responsibility Of Business Is to Increase Its Profits. *The New York Times*, Sept. 13. <https://www.nytimes.com/1970/09/13/archives/a-friedman-doctrine-the-social-responsibility-of-business-is-to.html>
- Giannarakis, G. (2014). Corporate governance and financial characteristic effects on the extent of corporate social responsibility disclosure. *Social Responsibility Journal*, 10(4), 569–590. <https://doi.org/10.1108/SRJ-02-2013-0008>
- Gray, R., Bebbington, J., & Gray, S. (2010). *Social and environmental accounting* (2010. London : SAGE (ed.); Sage libra).
- Gray, R., Javad, M., Power, D. M., & Sinclair, C. D. (2001). Social and environmental disclosure and corporate characteristics: A research note and extension. *Journal of Business Finance and Accounting*, 28(3–4), 327–356. <https://doi.org/10.1111/1468-5957.00376>
- Ikhsan, A. E. (2013). Analisis Kinerja Koperasi. *Pekbis Jurnal*, 5(1), 41–50.
- Kadek, R. (2014). Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Volume, 4(1).
- Kamaliah. (2020). Disclosure of corporate social responsibility (CSR) and its implications on company value as a result of the impact of corporate governance and profitability. *International Journal of Law and Management*, 62(4), 339–354. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-08-2017-0197>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). Jakarta. RajaGrafindo Persada.
- Khojastehpour, M., & Johns, R. (2014). The effect of environmental CSR issues on corporate/brand reputation and corporate profitability. *European Business Review*, 26(4), 330–339. <https://doi.org/10.1108/EBR-03-2014-0029>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting. IFRS Edition* (J. W. & S. (Asia) P. Ltd.7. (ed.); Vol. 1).
- Lestari, N., & Lelya, N. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EQUITY: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 22(1).
- Meiyana, A. (2018). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Novatiani, R., & Agiati, E. (2021). Analysis of Financial Performance Affecting Corporate Value. *Turkish Journal of Computer & Mathematics Education*, 12(8).
- Per.KUKM. (2011). *Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 7/Per/M.KUKM/IX/2011*.
- Puaschunder, J. M. (2017). Socio-psychological motives of socially responsible investors. *Advances in Financial Economics*, 19, 209–247. <https://doi.org/10.1108/S1569-37322016000019008>

- Purbawangsa, I. B. A., Solimun, S., Fernandes, A. A. R., & Mangesti Rahayu, S. (2020). Corporate governance, corporate profitability toward corporate social responsibility disclosure and corporate value (comparative study in Indonesia, China and India stock exchange in 2013-2016). *Social Responsibility Journal*, 16(7), 983–999. <https://doi.org/10.1108/SRJ-08-2017-0160>
- Rahayudi, A. M. P., & Apriwandi, A. (2023). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan. *Owner*, 7(1), 774–786. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1334>
- Rendtorff, J. D. (2019). Corporate Social Responsibility, Sustainability, and Stakeholder Management. *Philosophy of Management and Sustainability: Rethinking Business Ethics and Social Responsibility in Sustainable Development*, 43–52. <https://doi.org/10.1108/978-1-78973-453-920191004>
- Rosdwianti, Karunia, M., Dzulkirom, & Zahroh. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 38(2).
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan : (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2), 25–33.
- Wau, Redaktur, Syarifuddin, A., & Herwanto, R. (2017). Analisis Perbandingan Economic Value Added (Eva) & Return On Investment (Roi) dalam Menilai Kinerja Keuangan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Business Studies*, 2(1), 99–100.